

EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI MANAJEMEN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA LUBUK LAWAS KECAMATAN BATANG ASAM

M. Zulfikri Febriansyah¹, Eja Armaz Hardi², dan Rabiyyatul Alawiyah³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai Lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lubuk Lawas Kecamatan Batang Asam dan untuk mengetahui optimalisasi pengelolaan dana desa oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lubuk Lawas dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah utama yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut ialah mensosialisasikan dan melakukan pelatihan kepada masyarakat. Untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan BUMDes Desa Lubuk Lawas, pemantauan atau monitoring dilakukan dengan memantau keberhasilan program hingga anggaran. Namun, kurangnya partisipasi masyarakat desa menyebabkan masih belum meratanya jangkauan program BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Lubuk Lawas. Efisiensi Pengukuran efisiensi BUMDes Desa Lubuk Lawas dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang terlibat dalam unit usaha BUMDes, jumlah unit usaha yang tersedia serta kinerja BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Desa Lubuk Lawas. Namun, tidak meratanya program dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat menyebabkan program BUMDes dapat dikatakan masih belum efisien. Pengelolaan dana desa oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lubuk Lawas dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan masih belum optimal..

Kata Kunci: BUMDes, Efektivitas, Efisiensi, Keuangan.

Abstract

BUMDes is a pillar of economic activity in the village which functions as a social and commercial institution. BUMDes as a social institution supports the interests of the community through its contribution in providing social services. Meanwhile, as a commercial institution, its aim is to seek profits by offering local resources (goods and services) to the market. The aim of this research is to determine the effectiveness and efficiency of financial management in Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Lubuk Lawas Village, Batang Asam District and to determine the optimization of village fund management by Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Lubuk Lawas Village in influencing growth. sustainable local economy. The research method uses a qualitative approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation.

The research results show that the main step taken to realize this goal is to socialize and provide training to the community. To maintain transparency, accountability and effectiveness in the management of BUMDes in Lubuk Lawas Village, monitoring is carried out by monitoring the success of the program and the budget. However, the lack of village community participation means that the reach of the BUMDes program is still uneven in improving the economic welfare of the people of Lubuk Lawas Village. Efficiency Measuring the efficiency of BUMDes in Lubuk Lawas Village can be seen from the number of people involved in BUMDes business units, the number of business units available and the performance of BUMDes in improving the economic welfare of the people of Lubuk Lawas Village. However, the uneven distribution of programs and benefits felt by the community means that the BUMDes program can be said to be still inefficient. The management of village funds by Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Lubuk Lawas Village in influencing sustainable local economic growth is still not optimal.

Keywords: BUMDes, Effectiveness, Efficiency, Finance.

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah bertujuan untuk mengkaji pengelolaan keuangan publik yang dikelola oleh pemerintah daerah telah mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal. Dengan demikian, besarnya kapasitas pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah merupakan wujud dari kemampuan pemerintah daerah dalam menjalankan aturan normatif (rule of the game). Analisis efisiensi dan efektifitas lebih mencerminkan inovasi pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan publik (Erwin, 2018).

Salah satu cara mencapai tata kelola pemerintahan yang baik dalam kinerja keuangan adalah penerapan Value For Money. Value For Money merupakan konsep yang penting karena intinya dari mengukur hasil kerja sektor publik yaitu mengukur efisiensi, ekonomis, dan efektivitasnya. Elemen efisiensi dan efektifitas perlu dipakai dengan bersamaan dikarenakan dalam salah satu sisi mungkin implementasinya telah dilaksanakan dengan sederhana dan efektif namun Output yang diciptakan tidak tepat sarannya, sementara pada segi lainnya mungkin program dinyatakan berjalan efektif dan tepat sasaran dan tujuan tapi diraih melalui cara yang tidak ekonomis serta efektif (Sholikhah, 2022).

Survey awal yang dilakukan di Desa Lubuk Lawas Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat terhadap BUMDes, ditemukan permasalahan terkait efektivitas manajemen keuangan dana desa. Pertama, terdapat kendala dalam sistem pencatatan keuangan yang masih bersifat manual dan sederhana. Proses ini rentan

terhadap kesalahan, mengakibatkan kurangnya akurasi dalam audit keuangan, dan membatasi ketersediaan data yang valid untuk pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan BUMDes Bina Karya Bersama pada lampiran laba rugi dapat dilihat bahwa dalam pengelolaan dana desa untuk jumlah pendapatan sebesar Rp.59.715.790 sedangkan untuk jumlah biaya sebesar Rp.49.600.000. Maka dari nilai tersebut didapatkan laba sebesar Rp.10.115.790. pada bagian lampiran arus kas juga tidak dijelaskan apa saja biaya operasional yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan mengenai efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan. Laporan laba rugi yang kurang mendetail dan ketidakjelasan dalam lampiran arus kas menunjukkan kendala dalam efisiensi BUMDes. Detail yang minim, seperti kurangnya informasi terkait biaya operasional, membuat laporan keuangan kurang memberikan gambaran yang akurat. Dari laporan tersebut, terlihat bahwa pendapatan sebesar Rp.59.715.790 dan biaya sebesar Rp.49.600.000, menghasilkan laba sebesar Rp.10.115.790. Meski terdapat laba, informasi yang tidak terperinci mengenai alokasi dana dan dampaknya pada kegiatan usaha menjadi bukti ketidakjelasan dan ketidaklengkapan dalam pelaporan.

Kedua, ditemukan adanya indikasi bahwa sebagian tujuan strategis BUMDES belum tercapai sepenuhnya. Misalnya, pencapaian target pertumbuhan ekonomi lokal atau peningkatan kesejahteraan masyarakat yang masih di bawah ekspektasi. Ditemukan penggunaan dana yang belum optimal dalam beberapa aspek. Misalnya, adanya pemborosan dalam beberapa kegiatan atau kurangnya perencanaan yang matang dalam alokasi sumber daya. Ketiga, kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan keuangan BUMDes menjadi perhatian. Ketidakhahaman masyarakat terhadap kegiatan BUMDes dan manfaatnya berpotensi mengurangi dukungan serta keterlibatan mereka dalam pengelolaan keuangan desa. Terakhir, ketergantungan BUMDes pada satu atau dua jenis usaha menunjukkan ketidakdiversifikasian, meningkatkan risiko finansial, dan menghambat potensi pertumbuhan ekonomi desa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Senin, 30 Oktober 2023 bahwa dalam BUMDes di desa Lubuk Lawas masih terdapat masalah atau kendala dalam pengelolaannya. Dimana salah satu masalah yang dihadapi BUMDes adalah pemilihan usaha yang kurang tepat sehingga tidak semua usaha yang dijalankan memberikan

keuntungan yang mencukupi salah satunya adalah simpan pinjam. Adanya ketergantungan pada sumber pendapatan tertentu dapat menjadi potensi masalah keuangan. Jika sumber pendapatan utama mengalami fluktuasi, hal ini dapat berdampak pada stabilitas keuangan BUMDES. Observasi awal mengindikasikan kurangnya fokus pada manajemen risiko keuangan. BUMDES perlu mempertimbangkan strategi untuk mengelola risiko yang mungkin timbul, seperti fluktuasi harga atau perubahan kebijakan pemerintah.

Manajemen keuangan BUMDes yang dianggap efektif yaitu menunjukkan tingkat transparansi yang tinggi dalam pengelolaan keuangannya. Semua informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, dan laporan keuangan lainnya harus dapat diakses dengan mudah oleh anggota masyarakat dan pihak-pihak terkait, pemahaman yang mendalam terhadap kondisi keuangan BUMDes yang melibatkan pemantauan secara rutin terhadap pemasukan, pengeluaran, dan posisi keuangan secara keseluruhan, rencana keuangan yang matang, termasuk perencanaan anggaran tahunan dan proyeksi keuangan jangka panjang yang mencakup sasaran keuangan, alokasi dana, dan strategi pengembangan, mendiversifikasi sumber pendapatan, memiliki kebijakan yang jelas terkait dengan penggunaan utang, dan pembayaran kembali harus dikelola sesuai dengan kemampuan keuangan,. Sedangkan manajemen keuangan BUMDes yang dianggap efisien yaitu pengelolaan kas yang optimal, sistem akuntansi dan pelaporan tepat waktu, pemantauan anggaran dan pengendalian biaya, pendanaan yang optimal, pengelolaan piutang dan utang dengan baik, pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan dan pelibatan masyarakat yang transparansi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan pada BUMDes di Desa Lubuk Lawas. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Manajemen Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lubuk Lawas Kecamatan Batang Asam

Untuk melihat efektivitas manajemen keuangan BUMDes di Desa Lubuk Lawas, penelitian ini mengkaji berdasarkan aspek-aspek yang mengukur efektivitas BUMDes, antara lain dengan melihat berdasarkan ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, hingga proses pemantauan atau monitoring. Berdasarkan temuan penelitian, sasaran program yang disusun BUMDes bersama masyarakat Desa Lubuk Lawas adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan membentuk masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan pemetaan terhadap kebutuhan masyarakat dan potensi yang dimiliki desa sehingga program yang telah disusun dan disepakati bersama menjadi tepat sasaran. Penentuan program untuk mencapai sasaran ini dilakukan bersamaan pada tahap perencanaan pengelolaan keuangan desa guna mewujudkan prinsip transparansi anggaran dan perencanaan

Sosialisasi program yang dilakukan oleh pihak BUMDes Desa Lubuk Lawas ialah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan keterampilan kepada masyarakat. Sosialisasi yang berupa pelatihan keterampilan dan pengetahuan bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat dalam meningkatkan skill dan kemandirian masyarakat hingga terwujudnya kesejahteraan masyarakat berdasarkan program yang tersedia. Sosialisasi berkaitan erat dengan tercapainya tujuan dari program BUMDes Desa Lubuk Lawas, yakni peningkatan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat, optimalisasi aset dan sumber daya desa, peningkatan usaha masyarakat, serta dapat membuka lapangan kerja. Tujuan tersebut diwujudkan dengan terpenuhinya fasilitas umum di desa yang memadai, peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kualitas pendidikan anak, serta peningkatan pendapatan masyarakat juga melalui bidang kewirausahaan.

Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes Desa Lubuk Lawas, pemantauan atau monitoring dilakukan dengan memantau keberhasilan program hingga transparansi anggaran. Hal tersebut bertujuan untuk melihat efektivitas program BUMDes Desa Lubuk Lawas. Apabila pelaksanaan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dan berhasil mencapai tujuan yang ingin dicapai maka dapat dikatakan bahwa program BUMDes tersebut efektif. Namun, kurangnya partisipasi masyarakat desa menyebabkan belum masih belum meratanya jangkauan program BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Lubuk Lawas.

2. Efisiensi Manajemen Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lubuk Lawas Kecamatan Batang Asam

Efisiensi merupakan suatu konsep yang secara umum telah digunakan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan/instansi. Suatu perusahaan dikatakan efisien apabila perusahaan tersebut dapat meminimalkan biaya dalam menghasilkan output tertentu atau dapat memaksimalkan keuntungannya dengan menggunakan kombinasi input yang ada (Alparisi, 2017). Hasil penelitian kepada BUMDes Desa Lubuk Lawas, efisiensi dilihat berdasarkan tolak ukur pengukuran efisiensi berupa benefit, outcome, output, input, dan cost sebagaimana dikemukakan oleh Stephen P Robert (2017). Keuntungan yang dinilai dari unit usaha yang dipayungi oleh BUMDes Desa Lubuk lawas tidak hanya secara materi, tetapi juga non-materil bagi masyarakat maupun bagi Desa Lubuk Lawas. Manfaat yang dirasakan antara lain peningkatan pendapatan dan membuka lapangan kerja baru sehingga berdampak positif bagi Desa Lubuk Lawas di mana keuntungan yang didapat tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan desa yang dapat dimanfaatkan kembali untuk masyarakat Desa Lubuk Lawas dan pembangunan desa. Selain itu, sejalan dengan rangkaian program unit usaha BUMDes, masyarakat juga dapat memperoleh pengetahuan dan ilmu baru, kemudahan dalam akses modal barang, memperluas relasi, hingga kemampuan dalam mengelola suatu usaha.

Pengukuran efisiensi BUMDes Desa Lubuk Lawas dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang terlibat dalam unit usaha BUMDes, jumlah unit usaha yang tersedia, serta kinerja BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Desa Lubuk Lawas. Hal tersebut didukung dengan sumber daya manusia dan anggaran yang tersedia di Desa Lubuk Lawas. Kualitas pengurus BUMDes Desa Lubuk Lawas dan komitmen masyarakat menjadi elemen yang sangat penting dalam mencapai efisiensi berjalannya program BUMDes. Untuk mendukung terwujudnya efisiensi tersebut, BUMDes menunjukkan perannya dalam pemberian modal bagi masyarakat pelaku usaha guna kelancaran aktivitas operasional sehingga dapat mewujudkan usaha yang produktif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDes di Desa Lubuk Lawas secara umum belum dapat dikatakan efisien. Hal ini didasarkan pada belum meratanya manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Jumlah pengelola usaha yang disusun oleh BUMDes masih tidak sebanding

dengan jumlah masyarakat Desa Lubuk Lawas. Padahal, tujuan utama dari program BUMDes adalah kesejahteraan ekonomi masyarakat, namun tidak meratanya program dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat menyebabkan program BUMDes dapat dikatakan masih belum efisien

3. Optimalisasi Pengelolaan Dana Desa oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lubuk Lawas dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Lokal yang Berkelanjutan

Optimalisasi merujuk pada upaya untuk memaksimalkan hasil dari suatu kegiatan agar mencapai keuntungan yang diinginkan atau diharapkan. Hal ini hanya dapat tercapai melalui pelaksanaan yang efektif dan efisien. Dalam pengelolaan organisasi, fokus selalu ditujukan pada pencapaian hasil dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai titik optimal.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa oleh BUMDes di Desa Lubuk Lawas dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan ditunjukkan dengan mengoptimalkan elemen-elemen penting berupa tujuan, alternatif keputusan, dan sumberdaya. BUMDes Desa Lubuk Lawas memiliki tujuan utama yakni meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal tersebut diwujudkan hal tersebut lah BUMDes membentuk unit usaha di bawah bimbingan BUMDes dan pemerintah Desa Lubuk Lawas. Dari hasil wawancara kepada masyarakat, unit usaha yang dijalankan oleh masyarakat dapat membantu perekonomian menjadi lebih baik. Namun bagi masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam unit usaha tersebut tidak dapat merasakan dampak langsung bagi perekonomiannya. Kurangnya informasi mengenai BUMDes menyebabkan adanya masyarakat yang tidak mendapatkan informasi mengenai peran dan unit usaha yang dipayungi oleh BUMDes Desa Lubuk Lawas.

Berjalannya suatu BUMDes secara optimal dipengaruhi oleh sumber daya yang memadai. Pengurus BUMDes yang cakap dan sigap akan sangat berpengaruh pada proses pengelolaan BUMDes di Desa Lubuk Lawas mencapai merangsang perkembangan pengelolaan usaha BUMDes Desa Lubuk Lawas serta untuk dapat meningkatkan keuntungan usaha. Selain itu diperlukan pula peran pemerintah desa terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil temuan penelitian, optimalisasi pengelolaan BUMDes Desa Lubuk Lawas untuk kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan masih

belum maksimal karena masih dibayangi oleh kendala-kendala yang menghambat sehingga kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Lubuk Lawas masih belum merata. Adapun kendala tersebut berupa sumberdaya yang terbatas dan dibatasi.

Pengelolaan BUMDes Desa Lubuk Lawas masih kurang memiliki kompetensi manajerial yang memadai, khususnya di bidang keuangan, keterbatasan permodalan sehingga BUMDes lambat berkembang, serta pengurus BUMDes yang masih membutuhkan bimbingan pemerintah pusat dinilai menjadi suatu keterbatasan dalam mengembangkan dan membimbing masyarakat secara maksimal. Pengelola sudah seharusnya memiliki wawasan yang luas agar Badan Usaha Milik Desa dapat berjalan cukup baik untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Di samping itu, keterbatasan anggaran dana sebagai modal yang dapat dimanfaatkan masyarakat juga berimbas pada pembatasan sumber daya dan anggaran oleh BUMDes Desa Lubuk Lawas.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada poin berikut ini:

1. Efektivitas manajemen keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lubuk Lawas Kecamatan Batang Asam dilihat melalui aspek-aspek yang mengukur efektivitas BUMDes, antara lain dengan melihat berdasarkan ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, hingga proses pemantauan atau monitoring. Sasaran program BUMDes adalah meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga membentuk masyarakat yang mandiri secara ekonomi sehingga BUMDes melakukan pendataan dan analisis kebutuhan masyarakat beserta potensi desa yang dilakukan dalam tahap perencanaan pengelolaan keuangan dana desa. Langkah utama yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut ialah mensosialisasikan dan melakukan pelatihan kepada masyarakat. Untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan BUMDes Desa Lubuk Lawas, pemantauan atau monitoring dilakukan dengan memantau keberhasilan program hingga anggaran. Namun, kurangnya partisipasi masyarakat desa menyebabkan masih belum meratanya jangkauan program BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Lubuk Lawas.

2. Efisiensi manajemen keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lubuk Lawas Kecamatan Batang Asam dilihat melalui pengukuran efisiensi, yakni benefit, outcome, output, input, dan cost. Keuntungan yang dinilai dari unit usaha yang dipayungi oleh BUMDes Desa Lubuk lawas tidak hanya secara materi, tetapi juga non-materil bagi masyarakat maupun bagi Desa Lubuk Lawas berupa peningkatan pendapatan, pembukaan lapangan kerja, menambah ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat, serta kemampuan mengelola suatu usaha. Efisiensi Pengukuran efisiensi BUMDes Desa Lubuk Lawas dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang terlibat dalam unit usaha BUMDes, jumlah unit usaha yang tersedia serta kinerja BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat Desa Lubuk Lawas. Namun, tidak meratanya program dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat menyebabkan program BUMDes dapat dikatakan masih belum efisien.
3. Pengelolaan dana desa oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lubuk Lawas dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan masih belum optimal. Unit usaha yang dijalankan oleh masyarakat dapat membantu perekonomian menjadi lebih baik bagi pelauusaha. Namun bagi masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam unit usaha tersebut tidak dapat merasakan dampak langsung bagi perekonomiannya. Kurangnya informasi mengenai BUMDes menyebabkan adanya masyarakat yang tidak mendapatkan informasi mengenai peran dan unit usaha yang dipayungi oleh BUMDes Desa Lubuk Lawas sehingga tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Maryunani, and Setyani. *Ekonomi Perdesaan*. Malang: UB Press, 2020.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2021 tentang Badan usaha Milik Desa, issued 2021.
- Sholikhah, Isnah Mar'atus, and Novi Khoiriawati. "Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Dengan Menggunakan Analisis Value For Money." *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting* 4, no. 1 (October 15, 2022): 38–54.
- Stephen P Robbins. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Jilid 1, Edisi 8.

Jakarta: Prenhallindo, 2017.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). Alfabeta, 2019

Suparji. Pedoman Tata Kelola BUMDES. Jakarta: UAI Press, 2019.

Syarifuddin. Manajemen Keuangan (Teori Dan Aplikasi). Sulawesi Selatan: UNHLU Press, 2018.

Zulkarnaen, Reza M. “Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta.” Vol. 5,